

ABSTRAK

DAYA SAING CENGKEH INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL

Oleh
Ani Sri Wahyuni
165009018

Dosen Pembimbing:
Suprianto
Hj. Tenten Tedjaningsih

Potensi Indonesia untuk menguasai cengkeh di pasar internasional tentu masih terbuka lebar, selain karena jumlah produksi yang melimpah, luas lahan cengkeh di Indonesia juga terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Selain dua hal tersebut, Indonesia juga harus memiliki keunggulan daya saing baik daya saing komparatif maupun daya saing kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya saing cengkeh Indonesia di pasar internasional baik secara komparatif maupun secara kompetitif selama periode tahun 2008 sampai 2017. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai Juni 2020. Metode penelitian menggunakan studi kasus pada perdagangan cengkeh internasional. *Revealed Comparative Advantage* (RCA) digunakan untuk menentukan keunggulan komparatif, Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) digunakan untuk menentukan daya saing kompetitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cengkeh Indonesia memiliki keunggulan komparatif dengan rata-rata nilai RCA 6,97. Nilai tersebut lebih kecil dari perolehan nilai RCA Madagaskar dan Tanzania sebagai negara pembanding yang memperoleh nilai RCA masing-masing sebesar 3.038,67 dan 238,60, hal tersebut dikarenakan 80-90 persen cengkeh Indonesia digunakan untuk konsumsi industri rokok. Dari sisi keunggulan kompetitif, cengkeh Indonesia dalam perdagangan internasional adalah sebagai negara pengespor dan berada pada posisi pertumbuhan dengan rata-rata nilai ISP sebesar 0,32. Namun, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai ISP Madagaskar dan Tanzania yang memperoleh nilai ISP 1.

Kata Kunci: Daya Saing, Cengkeh, Keunggulan Komparatif, Keunggulan Kompetitif.